

## ABSTRAK

Prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan kecenderungan untuk menunda suatu tugas tertentu, individu memiliki kebiasaan dan kecenderungan untuk menunda menyelesaikan pengerjaan suatu tugas. Kewajiban seorang siswa harus menyelesaikan tugas akademiknya, mematuhi aturan sekolah dan menyelesaikan tugas sebagai seorang siswa. Seorang siswa bisa dikatakan masa remaja usia 13-17 tahun, dimana perasaan pada masa remaja sangat sensitif dan cepat banyak perubahan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif, dengan jumlah sampel 174 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan 143 responden dengan presentase sedang (82,2%), 28 responden dengan presentase tinggi (16,1%), dan 3 responden dengan presentase rendah (1,7%). Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan hasil tingkat prokrastinasi sedang yaitu sebanyak 82,2% dengan kategori kesenjangan waktu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penelitian tentang prokrastinasi akademik pada siswa kelas XII jurusan MIPA di SMAN 1 Pagaden Tahun 2023 menunjukkan bahwa dari 174 responden sebagian besar siswa di SMAN 1 Pagaden memiliki tingkat prokrastinasi sedang, yaitu sebanyak 82,2%. Diharapkan penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai suatu pengetahuan serta informasi khususnya tentang Prokrastinasi Akademik pada siswa. Sebuah manfaat bagi peserta didik karena menjadi evaluasi dari apa yang dilakukan selama pembelajaran, bahwa harus lebih baik dalam proses belajar dan lebih mengurangi prokrastinasi akademik.

**Kata Kunci** : Prokrastinasi Akademik  
**Daftar Pustaka** : 15 jurnal ( 2013-2023 )  
2 Buku ( 2016-2021 )

## **ABSTRACT**

*Academic procrastination is characterized by the tendency to postpone a specific task; individuals have a habit and inclination to delay completing tasks. The duty of a student is to complete their academic assignments, adhere to school regulations, and fulfill their responsibilities as a student. A student is considered to be in the teenage phase, aged between 13-17 years, where emotions are highly sensitive and undergo rapid changes. The method employed in this research is both descriptive and quantitative, involving a sample size of 174 individuals. The sampling technique used is simple random sampling. The research instrument utilized is a questionnaire. Data analysis is conducted through univariate analysis. The research findings show that out of 174 respondents, 143 showed a moderate percentage (82.2%), 28 had a high percentage (16.1%), and 3 displayed a low percentage (1.7%). The research analysis, using univariate analysis, demonstrates a moderate level of procrastination, accounting for 82.2%, falling within the time gap category. The conclusion drawn from this research on academic procrastination among 12th-grade students majoring in Mathematics and Natural Sciences at SMAN 1 Pagaden in 2023 indicates that a majority of the respondents, out of 174, exhibit a moderate level of procrastination, at 82.2%. It is hoped that this research will be beneficial for the students, serving as an evaluation of their learning process and encouraging the reduction of academic procrastination for improved learning outcomes.*

**Keywords** : Academic Procrastination

**References** : 15 journals (2013-2023)

2 Books (2016-2021)